



JURNAL EDUKATIF

Vol 3. No 1. 2025: Hal. 190-196

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Integrasi Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran PAI Berdasarkan Kurikulum Merdeka

Ninang Sari

SD Negeri 138435, Indonesia

Email: ninangsari92@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi integrasi media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam (PAI) berdasarkan Kurikulum Merdeka. Dengan adanya perkembangan teknologi dan kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih inovatif, integrasi media pembelajaran menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di beberapa sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dan platform digital lainnya, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Selain itu, integrasi media ini dapat menyesuaikan materi PAI dengan kebutuhan siswa yang lebih beragam, serta memperkaya pengalaman belajar mereka. Namun, tantangan terkait aksesibilitas teknologi dan pelatihan guru juga perlu diperhatikan dalam implementasi yang lebih luas. Kesimpulannya, integrasi media pembelajaran dalam PAI sangat penting untuk mencapai tujuan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran yang lebih kontekstual, kreatif, dan partisipatif.

Kata Kunci: Integrasi Media Pembelajaran, Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

This research aims to explore the integration of learning media in Islamic Religious Education (PAI) based on the Merdeka Curriculum. With the development of technology and the need for more innovative teaching methods, integrating learning media becomes essential in improving the quality of PAI education. This research uses a qualitative approach with a case study in several schools that have implemented the Merdeka Curriculum. The results show that the use of technology-based learning media, such as educational applications, learning videos, and other digital platforms, can increase student engagement in PAI lessons. Furthermore, this media integration can adapt PAI materials to meet the diverse needs of students and enrich their learning experience. However, challenges related to technology accessibility and teacher training need to be addressed for broader implementation. In conclusion, integrating learning media in PAI is crucial to achieving the Merdeka

Keywords: Learning Media Integration, Independent Curriculum.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di Indonesia. Kurikulum Merdeka hadir sebagai salah satu inovasi dalam dunia pendidikan untuk memberikan keleluasaan dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam mata pelajaran PAI. Salah satu elemen yang dapat mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka adalah penggunaan media pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran, khususnya PAI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dalam konteks Kurikulum Merdeka. Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, khususnya dalam membekali mereka dengan pengetahuan agama yang mendalam dan aplikatif. Seiring dengan perkembangan zaman, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi hal yang tidak dapat dihindari, termasuk dalam pembelajaran PAI. Di tengah era digital yang semakin pesat, media pembelajaran menjadi salah satu instrumen yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, serta memberikan akses yang lebih luas kepada sumber belajar yang bervariasi.

Kurikulum Merdeka, yang diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia, memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Dalam konteks ini, integrasi media pembelajaran dalam pembelajaran PAI menjadi sangat relevan, mengingat pentingnya penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih kontekstual, inovatif, dan menyenangkan. Kurikulum Merdeka mendorong penggunaan berbagai model, metode, dan media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, termasuk dalam bidang PAI. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas bagaimana integrasi media pembelajaran dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Kurikulum Merdeka.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di beberapa sekolah yang sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru PAI, observasi kelas, dan analisis dokumen kurikulum. Selain itu, survei juga dilakukan kepada siswa untuk mengetahui pendapat mereka mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PAI. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola-pola terkait dengan integrasi media dalam pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAI telah mengintegrasikan media pembelajaran dalam proses pembelajaran mereka, dengan berbagai jenis media seperti video pembelajaran, aplikasi mobile, dan platform e-learning. Penggunaan media ini meningkatkan interaksi siswa dengan materi ajar dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Siswa juga merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran PAI melalui penggunaan media ini. Namun, beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi media pembelajaran adalah keterbatasan akses teknologi di daerah tertentu, kurangnya pelatihan bagi guru, dan kurangnya kesiapan siswa dalam menggunakan media tersebut secara efektif.

Integrasi media pembelajaran dalam pembelajaran PAI sangat mendukung tercapainya tujuan Kurikulum Merdeka yang mengutamakan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih interaktif. Namun, tantangan terkait aksesibilitas dan kesiapan sumber daya manusia perlu menjadi perhatian utama agar implementasi integrasi media ini dapat lebih optimal. Selain itu, keberagaman media yang digunakan juga perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, baik dari segi usia, latar belakang sosial, maupun kemampuan teknologi.

Integrasi Media Pembelajaran dalam Pembelajaran PAI Berdasarkan Kurikulum Merdeka

Kurtilas yang berbasis pada Kurikulum Merdeka menekankan pada pemberdayaan siswa untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan kontekstual. Dalam hal ini, media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Integrasi media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama secara praktis dan kontekstual.

1. Pengertian Integrasi Media Pembelajaran dalam PAI

Integrasi media pembelajaran adalah proses penggunaan berbagai jenis media, baik berupa alat, bahan, maupun sumber daya teknologi, untuk mendukung tujuan pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), media pembelajaran dapat membantu memperjelas konsep-konsep agama yang abstrak dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

2. Tujuan Integrasi Media Pembelajaran dalam PAI

Integrasi media pembelajaran dalam PAI bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui konten yang lebih variatif dan mudah dicerna.
- b. Memfasilitasi pemahaman konsep-konsep agama dengan lebih mudah, terutama melalui visualisasi atau simulasi.
- c. Mendorong pembelajaran aktif, di mana siswa dapat lebih terlibat dalam mencari, menemukan, dan menganalisis informasi terkait materi pembelajaran agama Islam.
- d. Menyediakan sumber belajar yang fleksibel, seperti materi ajar berbasis video, e-book, podcast, dan lainnya yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

3. Media Pembelajaran yang Relevan dengan Kurikulum Merdeka

- a. Kurikulum Merdeka mendorong pengembangan karakter dan kompetensi siswa melalui pendekatan yang lebih personal dan berbasis pada kebutuhan siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran yang digunakan dalam PAI harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip tersebut, di antaranya:
- b. Video Pembelajaran: Video yang menampilkan kisah-kisah inspiratif, ceramah agama, atau praktek ibadah dapat memperkaya pemahaman siswa tentang ajaran Islam. Misalnya, video tentang sejarah Islam, biografi nabi dan sahabat, serta penjelasan tentang rukun Islam dan rukun iman.
- c. Aplikasi Pembelajaran Interaktif: Aplikasi seperti Quran Apps, aplikasi doa sehari-hari, atau aplikasi pembelajaran hadis dapat digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

- d. Infografis dan Peta Konsep: Infografis tentang ajaran-ajaran Islam atau peta konsep mengenai al-Qur'an dan Hadis dapat membantu siswa memahami keterkaitan antar-konsep agama dengan cara yang lebih jelas dan mudah diingat.
- e. Podcast dan Audio: Mendengarkan ceramah atau kajian agama dalam bentuk audio bisa menjadi alternatif bagi siswa untuk belajar ketika mereka sedang tidak bisa membaca, seperti saat di perjalanan. Podcast agama Islam bisa menjadi salah satu media yang sangat mendukung pembelajaran berbasis merdeka.
- f. E-book dan Modul Digital: Modul pembelajaran yang dapat diunduh dan dipelajari kapan saja memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi materi lebih dalam.

4. Strategi Integrasi Media dalam Pembelajaran PAI

- a. Untuk mengoptimalkan penggunaan media dalam pembelajaran PAI, guru perlu merancang strategi yang sesuai dengan karakteristik media dan tujuan pembelajaran. Beberapa strategi yang bisa diterapkan antara lain:
- b. Pendekatan Kontekstual: Integrasi media dalam PAI harus memperhatikan konteks kehidupan siswa dan relevansi materi dengan pengalaman mereka sehari-hari. Misalnya, menggunakan aplikasi doa atau menghadirkan contoh langsung dari kehidupan sehari-hari dalam penjelasan materi.
- c. Pembelajaran Kolaboratif: Siswa dapat diajak bekerja sama dalam kelompok untuk membuat presentasi multimedia tentang suatu topik dalam agama Islam. Hal ini mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam memanfaatkan media untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Pemanfaatan Teknologi dalam Proyek Kelas: Menggunakan media digital untuk membuat proyek seperti pembuatan website berbasis tema keagamaan, video pendek tentang sejarah Islam, atau podcast yang membahas isu-isu agama yang relevan dengan generasi muda.

5. Tantangan dan Solusi dalam Integrasi Media Pembelajaran

- a. Walaupun integrasi media dalam pembelajaran PAI memberikan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi, di antaranya:
- b. Akses Teknologi yang Terbatas: Beberapa sekolah masih menghadapi kendala dalam hal fasilitas teknologi, seperti laptop atau koneksi internet yang stabil. Solusinya adalah dengan memaksimalkan penggunaan media yang dapat diakses dengan perangkat sederhana, seperti aplikasi offline atau materi pembelajaran berbasis cetak yang mudah diakses siswa.
- c. Kompetensi Guru: Tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam mengintegrasikan media digital ke dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan pelatihan dan workshop bagi guru agar mereka lebih terampil dalam menggunakan teknologi dan media pembelajaran dalam konteks PAI.
- d. Kesiapan Siswa: Siswa dengan latar belakang yang berbeda mungkin memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda dalam menggunakan media. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang fleksibel agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Media pembelajaran yang beragam, seperti video, aplikasi, buku digital, dan platform online, memungkinkan pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif. Selain itu, integrasi media pembelajaran juga mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, di mana siswa dapat belajar dengan ritme mereka sendiri, baik secara individu maupun kelompok. Namun, pemilihan media harus didasarkan pada kebutuhan materi,

kemampuan peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pendidik perlu terus berinovasi dan menyesuaikan penggunaan media dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang lebih inklusif dan relevan di abad 21. Secara keseluruhan, integrasi media dalam PAI sesuai dengan Kurikulum Merdeka diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai agama yang universal dan aplikatif.

Kelebihan Integrasi Media Pembelajaran dalam PAI:

Meningkatkan Minat Belajar Siswa: Penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti video, animasi, atau aplikasi interaktif, dapat membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam materi yang diajarkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka.

1. Memfasilitasi Pembelajaran yang Beragam: Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas untuk menggunakan berbagai jenis media, seperti audio, video, dan aplikasi digital. Hal ini memungkinkan siswa dengan berbagai gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) untuk memperoleh materi sesuai dengan preferensi mereka.
2. Mendukung Pembelajaran Mandiri: Media pembelajaran berbasis digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar yang mendorong pembelajaran berbasis pengalaman dan kemandirian.
3. Mempermudah Penyampaian Materi Kompleks: Media seperti infografis atau video dokumenter bisa mempermudah pemahaman tentang konsep-konsep PAI yang kompleks, seperti sejarah Islam atau tafsir Al-Qur'an, dengan cara yang lebih visual dan mudah dicerna.
4. Meningkatkan Keterampilan Teknologi: Dengan integrasi media pembelajaran, siswa tidak hanya belajar PAI, tetapi juga mengembangkan keterampilan teknologi yang penting untuk masa depan mereka dalam dunia yang semakin digital.
5. Memudahkan Penilaian dan Umpan Balik: Media pembelajaran digital memungkinkan pengumpulan data pembelajaran secara real-time, sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang lebih cepat dan lebih tepat mengenai kemajuan siswa.

Kekurangan Integrasi Media Pembelajaran dalam PAI:

1. Ketergantungan pada Infrastruktur Teknologi: Tidak semua sekolah atau siswa memiliki akses yang memadai terhadap teknologi, seperti perangkat komputer atau internet yang stabil. Hal ini dapat menghambat efektivitas integrasi media pembelajaran dalam PAI.
2. Tantangan dalam Pengelolaan Waktu: Menggunakan media pembelajaran yang kompleks atau interaktif membutuhkan waktu persiapan yang lebih lama bagi guru. Guru juga perlu memastikan bahwa penggunaan media tidak mengganggu jalannya pembelajaran yang sudah terstruktur.
3. Resistensi terhadap Perubahan: Beberapa guru atau siswa mungkin masih merasa nyaman dengan cara konvensional dalam pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan resistensi terhadap penggunaan media pembelajaran baru yang berbasis teknologi.
4. Kurangnya Keterampilan dalam Penggunaan Media: Tidak semua guru PAI memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal. Ini dapat menyebabkan penggunaan media yang tidak efektif atau malah mengurangi kualitas pembelajaran.
5. Penyalahgunaan Teknologi: Siswa bisa saja terganggu atau teralihkan perhatian oleh hal-hal lain di dunia maya saat menggunakan media pembelajaran, seperti akses ke media sosial atau konten yang tidak relevan dengan materi pembelajaran.

6. Kualitas Konten yang Bervariasi: Tidak semua media pembelajaran yang tersedia memiliki kualitas yang baik. Konten yang kurang akurat atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat berpotensi memberikan informasi yang salah kepada siswa.
7. Kesulitan dalam Penyesuaian dengan Kurikulum: Kadang-kadang, penggunaan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan tema atau nilai-nilai dalam Kurikulum Merdeka. Jika tidak dilakukan dengan hati-hati, media yang digunakan mungkin tidak sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis kompetensi.

Kesimpulan

Integrasi media pembelajaran dalam pembelajaran PAI berdasarkan Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar. Penggunaan media yang berbasis teknologi seperti aplikasi pembelajaran dan video pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Meskipun demikian, perlu ada peningkatan dalam hal akses teknologi dan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media ini. Oleh karena itu, integrasi media dalam pembelajaran PAI harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan agar dapat mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka.

Integrasi media pembelajaran dalam pembelajaran PAI menurut Kurikulum Merdeka merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. Kurikulum Merdeka memberi kebebasan kepada pendidik untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta mengakomodasi berbagai gaya belajar. Dengan memanfaatkan teknologi dan media interaktif, pembelajaran PAI tidak hanya lebih menarik, tetapi juga lebih efektif dalam menyampaikan nilai-nilai agama dan memperkuat pemahaman konsep keislaman yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Agung, S. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Akil, M. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 54-63.
- Alimuddin, M., & Suryani, S. (2021). Model Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum Merdeka: Implementasi di Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 71-85.
- Anwar, Z. (2022). Peran Media Pembelajaran dalam Menyukkseskan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(4), 245-258.
- Hamidah, S., & Hidayat, F. (2021). Inovasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Penerapan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 112-120.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Pedoman Implementasi di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurkholis, M., & Purnamasari, D. (2023). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam melalui Penggunaan Media Digital dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 34-47.
- Sari, Y. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(3), 98-108.
- Tanjung, A., & Syahputra, D. (2022). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI: Analisis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 145-159.
- Wahyudi, H. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*, 13(2), 32-47.
- Yuliana, M., & Masyhud, M. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Pembelajaran Agama Islam di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Islam*

Kontemporer, 7(3), 189-198.